

**PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU "ANAKKONKIDO  
HASANGAPON DI AU" KARYA NAHUM SITUMORANG  
UNTUK ORKESTRA**



Oleh:  
Siparlin Sihite  
NIM. 981 0606 013

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2006**

**PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU “ANAKKONKIDO  
HASANGAPON DI AU” KARYA NAHUM SITUMORANG  
UNTUK ORKESTRA**



Oleh:  
**Siparlin Sihite**  
**NIM. 981 0606 013**



**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
2006**

**PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU “ANAKKONKIDO  
HASANGAPON DI AU” KARYA NAHUM SITUMORANG  
UNTUK ORKESTRA**



**Diajukan Oleh:  
Siparlin Sihite  
NIM. 981 0606 013**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi S-1  
Dalam Minat Utama Musikologi**

**Kepada  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Juli 2006**

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal, 31 Juli 2006

(Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum)

Ketua

(Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum)

Pembimbing I / Anggota

(Haris Natanael, M. Sn)

Pembimbing II / Anggota

(Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M. Hum)

Anggota

(Drs. R. Taryadi, M. Hum)

Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

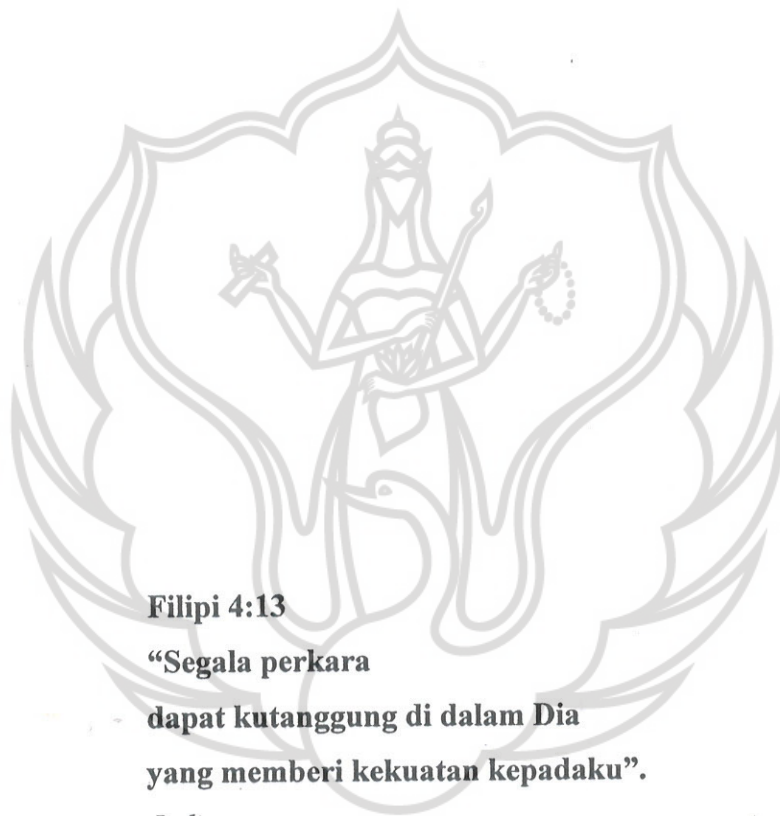


(Drs. Triyono Bramantyo P.S., M. Ed, Ph. D)

NIP. 130 909 903



*Karya tulis ini penulis persembahkan buat:  
Bapa, mama, dan adik-adikku yang kukasihi  
Serta seluruh keluarga besar  
"Si Raja Oloan" - Sihite  
dan  
"Si Raja Sonang" - Sitinjak*



**Filipi 4:13**

**“Segala perkara  
dapat kutanggung di dalam Dia  
yang memberi kekuatan kepadaku”.**

*Jadi...*

*bersyukur dan bersukacitalah senantiasa (dalam segala hal)  
di dalam Tuhan.*

## INTISARI

Musik yang terdiri dari banyak unsur seperti: nada, ritme, harmoni, dan lain sebagainya harus diolah dengan baik agar menjadi suatu bentuk karya yang dapat dirasakan. Dalam hal ini membuat aransemen merupakan bagian dari mengolah unsur-unsur musik menjadi suatu karya musik yang dapat dirasakan. Aransemen adalah mengerjakan kembali sebuah komposisi musik baik vokal maupun instrumental dalam bentuk yang berbeda dari aslinya. Adapun lagu yang diaransemen bersumber dari lagu daerah Batak dengan judul "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*" karya Nahum Situmorang. Aransemen lagu dibuat secara instrumental untuk orkestra dalam gaya musik mars.

Kata Kunci: Aransemen dan Orkestra.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Bapa di dalam nama Jesus Kristus dan Roh Kudus, atas pimpinan dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Adapun karya tulis ini merupakan salah satu persyaratan mahasiswa untuk mengakhiri Program Studi S-1 pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M. Hum selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Bapak Haris Natanael, M. Sn selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan masukan dalam menyempurnakan karya tulis ini.
4. Bapak Kustaf Yusuf, M. Sn selaku dosen wali yang senantiasa memberikan motivasi dalam menyusun karya tulis ini.
5. Bapa, mama, dan adik-adikku yang selalu mendukung dan mendorong penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Deece Nora Angelia br. Hutapea yang menjadi sumber inspirasi dan semangat.



7. Seluruh staff perpustakaan ISI Yogyakarta yang dengan senang hati selalu membantu dalam mencari buku-buku sebagai bahan referensi.
8. Seluruh rekan-rekan mahasiswa jurusan musik khususnya angkatan 1998 yang sangat bersahabat.
9. Dan semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai masih jauh dari sempurna dan masih banyak kesalahan yang masih harus dibenahi untuk kesempurnaan penulisan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis berharap kiranya karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Juli 2006

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
INTISARI .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR SKEMA .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II SEKILAS TENTANG LAGU “ANAKKONKIDO HASANGAPON DI AU “, ORKESTRA, DAN ARANSEMEN</b>	
A. Tinjauan Tentang Lagu “ <i>Anakkonkido Hasangapon Di Au</i> ”	
1. Riwayat Singkat Nahum Situmorang .....	9
2. Struktur Bentuk Musikal Lagu “ <i>Anakkonkido Hasangapon Di Au</i> ” .....	12
3. Makna Yang Terkandung Dalam Lirik Lagu “ <i>Anakkonkido Hasangapon Di Au</i> ” .....	20

B. Orkestra	
1. Pengertian Orkestra .....	25
2. Instrumen Pendukung Dalam Orkestra .....	26
C. Aransemen	
1. Pengertian Aransemen .....	34
2. Gaya Aransemen .....	36

**BAB III PROSES PEMBUATAN ARANSEMEN LAGU  
 “ANAKKONKIDO HASANGAPON DI AU” KARYA  
 NAHUM SITUMORANG UNTUK ORKESTRA**

A. Pematangan Ide Aransemen .....	39
1. Memahami Notasi Lagu .....	39
2. Menghayati Makna Lirik Lagu .....	40
3. Mendengarkan Rekaman Audio Lagu .....	41
B. Perubahan Struktur Bentuk Musikal Lagu .....	43
C. Deskripsi Bagian-Bagian Dalam Aransemen .....	44
1. Intro .....	45
2. Periode A .....	48
3. Pengulangan Periode A .....	50
4. Periode B .....	54
5. Interlude .....	57
6. Pengulangan Periode A .....	59

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR NOTASI

	Halaman
Notasi 1. Melodi Lagu “ <i>Anakkonkido Hasangapon Di Au</i> ” .....	15
Notasi 2. Periode A .....	16
Notasi 3. Periode B .....	17
Notasi 4. Pengulangan Periode A .....	18
Notasi 5. Wilayah nada flute .....	27
Notasi 6. Wilayah nada oboe .....	27
Notasi 7. Wilayah nada clarinet .....	27
Notasi 8. Wilayah nada bassoon .....	28
Notasi 9. Wilayah nada saxophone alto .....	28
Notasi 10. Wilayah nada saxophone tenor .....	29
Notasi 11. Wilayah nada horn in F .....	29
Notasi 12. Wilayah nada trumpet .....	30
Notasi 13. Wilayah nada trombone .....	30
Notasi 14. Wilayah nada timpani .....	31
Notasi 15. Wilayah nada chimes .....	32
Notasi 16. Sistem penalaan violin .....	32
Notasi 17. Wilayah nada violin .....	32
Notasi 18. Sistem penalaan viola .....	33
Notasi 19. Wilayah nada viola .....	33
Notasi 20. Sistem penalaan violoncello .....	33
Notasi 21. Wilayah nada violoncello .....	34
Notasi 22. Sistem penalaan double-bass .....	34
Notasi 23. Wilayah nada double-bass .....	34
Notasi 24. Nada pembuka aransemen pada chimes .....	45
Notasi 25. Motif triol pada instrumen tiup kayu (flute) .....	46
Notasi 26. Motif triol pada instrumen gesek (violin I) .....	46
Notasi 27. Pola iringan intro yang diolah secara <i>unisono</i> .....	47
Notasi 28. Variasi sekuens turun pada instrumen gesek .....	47

Notasi 29. Melodi lagu dengan variasi dinamik <i>crescendo</i> dan <i>descrecendo</i> .....	48
Notasi 30. Iringan pada instrumen gesek dalam akor tonika F Mayor .....	49
Notasi 31. Pengulangan melodi pada instrumen tiup dengan teknik augmentasi .....	49
Notasi 32. Akhir periode A pada instrumen tiup dan instrumen gesek yang diolah secara <i>unisono</i> .....	50
Notasi 33. Melodi lagu dengan intensitas dinamik yang bergerak naik .....	51
Notasi 34. Iringan pada instrumen gesek dengan <i>walking bass</i> pada nada bass .....	52
Notasi 35. Pengulangan melodi secara harafiah dalam 2 suara pada instrumen tiup kayu .....	52
Notasi 36. Nuansa mars pada ritme snare drum .....	53
Notasi 37. Akhir pengulangan periode A pada instrumen tiup dengan intensitas dinamik yang terus meningkat .....	53
Notasi 38. Melodi lagu pada instrumen gesek .....	54
Notasi 39. Melodi lagu pada instrumen tiup .....	55
Notasi 40. Pola ritme iringan pada instrumen gesek dan snare drum .....	55
Notasi 41. Melodi <i>unisono</i> di akhir periode B .....	56
Notasi 42. Motif melodi interlude pada flute .....	57
Notasi 43. Modulasi langsung dari tonika F Mayor ke tonika G Mayor .....	57
Notasi 44. Akhir interlude dalam akor dominan .....	58
Notasi 45. Melodi <i>unisono</i> dengan kombinasi tiup kayu, tiup logam, dan instrumen gesek .....	59
Notasi 46. Iringan pada instrumen gesek dalam harmoni 3 suara .....	60
Notasi 47. Nada-nada bass yang menjadi ciri khas musik mars .....	60
Notasi 48. <i>Unisono</i> dan <i>Tutti</i> pada akhir aransemenn .....	61

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 1. Struktur Bentuk Musikal Lagu “ <i>Anakkonkido Hasangapon Di Au</i> ” .....	19
Skema 2. Struktur Bentuk Musikal Aransemen Lagu .....	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kata musik berasal dari nama dewa Muse yaitu dewa seni dan ilmu pengetahuan bangsa Yunani kuno. Bangsa Yunani kuno percaya terhadap teori *doctrine of ethos* yang menyatakan bahwa musik memiliki kekuatan luar biasa yang dapat mempengaruhi karakter kehidupan manusia.<sup>1</sup> Untuk memuja dewa-dewi mereka menciptakan instrumen musik seperti: kithara untuk memuja dewa Apollo dan aulos untuk memuja dewa Dionysus. Bahkan mereka juga menciptakan karya-karya musik seperti: himne untuk dewa Nemesis, himne untuk dewa Apollo, dan himne untuk dewa Muse.<sup>2</sup>

Esensi seni musik berbeda dengan seni yang lain, ada dua hal pokok yang menjadikannya berbeda yaitu *pitch* dan *duration*. *Pitch* berkaitan dengan nada, tinggi rendah nada kemudian menjadi interval. *Duration* berkaitan dengan waktu, panjang pendek nada kemudian menjadi ritme. Jadi pada dasarnya musik adalah kumpulan nada yang terjadi di dalam waktu sehingga musik disebut juga sebagai seni temporal.<sup>3</sup>

Musik adalah seni menyusun suara atau bunyi dari beragam instrumen dalam sebuah bentuk yang dapat dirasakan.<sup>4</sup> Musik yang baik memiliki unsur-

---

<sup>1</sup> Hugh M. Miller, *History of Music*, Barnes & Noble Inc, New York, 1972, p. 11.

<sup>2</sup> *Ibid.*, p. 12.

<sup>3</sup> George Thaddeus Jones, *Music Theory*, Barnes & Noble Book, New York, 1974, p. 11.

<sup>4</sup> Martin H. Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary*, Oxford University Press, London, 1995, p. 273.

unsur melodi, ritme, dan harmoni.<sup>5</sup> Musik yang terdiri dari banyak unsur seperti melodi, ritme, harmoni, dan lain sebagainya ini kemudian diolah sedemikian rupa menjadi satu kesatuan dalam bentuk karya musik.

Untuk dapat mengolah beragam unsur-unsur musik menjadi sebuah karya yang utuh memerlukan pengetahuan dasar tentang teori musik, solfegio, harmoni, analisis, dan lain sebagainya, serta tentu memerlukan proses pengalaman masing-masing seniman. Dalam hal ini pembuatan aransemen merupakan hasil karya seniman dalam mengolah unsur-unsur musik tersebut. Bila pembuatan aransemen musik dilakukan dengan baik, maka apa yang ingin disampaikan seniman kepada pendengar juga akan sampai dengan baik, demikian pula sebaliknya.

Hal inilah yang kemudian mendorong banyak karya musik diaransemen ulang dengan penggarapan yang lebih baik supaya karya tersebut dapat diterima pendengar dengan baik. Sebagai contoh: pembuatan aransemen lagu karya Nahum Situmorang "*Nasonangdo Hita Nadua*" untuk band jazz oleh Bill Saragih yang mampu mengangkat lagu daerah dalam kancah musik jazz dunia, pembuatan aransemen lagu karya Koes Plus "*Andaikan Kau Datang Kembali*" oleh Erwin Gutawa mampu mengangkat karya lagu tersebut menjadi digemari kembali pada saat ini.

Kata aransemen dalam bahasa Inggris disebut *arrangement* yang artinya susunan. Aransemen adalah gubahan lagu untuk orkes atau kelompok paduan musik, baik vokal maupun instrumental.<sup>6</sup> Jadi aransemen adalah seni menyusun unsur-unsur musik menjadi sebuah karya yang utuh dalam berbagai bentuk

---

<sup>5</sup> Pono Banoe, *Kamus Musik*, Kanisius, Yogyakarta, 2003, p. 288.

<sup>6</sup> *Ibid.*, p. 30.



kelompok paduan musik baik vokal maupun instrumental. Dengan kemampuan mengaransemen musik yang baik ditambah dengan pengalaman berkarya, seniman musik akan mampu menyampaikan fikiran, perasaan, dan imajinasinya dengan menuangkan ide-ide musikal melalui medium bunyi kepada para pendengar.

Istilah orkestra juga berasal dari bahasa Yunani yaitu sebuah ruang untuk tempat paduan suara yang terletak di depan panggung. Orkestra yaitu sekumpulan musisi dalam jumlah besar, terdiri dari empat kelompok (musik gesek, petik, tiup, dan pukul), serta bermain di bawah komando seorang dirigen.<sup>7</sup> Aransemen untuk orkestra dapat dibuat dalam berbagai ukuran, baik orkes yang relatif kecil seperti orkes kamar (*chamber orchestra*), orkes gesek (*string orchestra*), maupun dalam ukuran besar seperti orkes simfoni (*symphony orchestra*).<sup>8</sup>

Orkes simfoni terdiri dari kelompok instrumen standar (baku) berikut ini: instrumen tiup kayu, instrumen tiup logam, instrumen perkusi, dan instrumen gesek.<sup>9</sup> Instrumen tiup kayu terdiri dari: piccolo, flute, oboe, clarinet, bassoon, contrabassoon, dan (kadang-kadang) english horn; instrumen tiup logam terdiri dari: trumpet, trombone, horn, dan tuba; instrumen perkusi terdiri dari: timpani, snare dan bass drum, triangel, cymbals, (kadang-kadang) harpa dan piano (biasa

---

<sup>7</sup> Muhammad Syafiq, *Ensiklopedia Musik Klasik*, Adicita Karya Nusa, Yogyakarta, 2003, p. 219.

<sup>8</sup> Pono Banoë, *op. cit.*, p. 311.

<sup>9</sup> Hugh M. Miller, *Introduction to Music a guide to good listening*, telah diterjemahkan oleh Triyono Bramantyo dalam judul *Pengantar Apresiasi Musik*, UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1991, p. 122.

diklasifikasikan sebagai perkusi dalam skor orkestral); instrumen gesek terdiri dari: violin I, violin II, viola, violoncello, dan double-bass.<sup>10</sup>

Dalam pembuatan aransemen ini penulis akan mengaransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” karya Nahum Situmorang untuk orkestra dengan susunan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Instrumen tiup kayu terdiri dari: flute, oboe, clarinet, bassoon, saxophone alto, dan saxophone tenor.
2. Instrumen tiup logam terdiri dari: horn, trumpet, dan trombone.
3. Instrumen perkusi terdiri dari: timpani, cymbal, snare drum, dan chimes.
4. Instrumen gesek terdiri dari: violin I, violin II, viola, violoncello, dan double-bass.

## **B. Rumusan Masalah**

Sebelum melakukan proses pembuatan aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” penulis akan terlebih dahulu menganalisis struktur bentuk musikal dan makna yang terkandung dalam lirik lagu, hal tersebut akan membantu penulis dalam proses pembuatan aransemen. Melihat latar belakang masalah seperti yang telah disebutkan di atas, dengan demikian dapat dikemukakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur bentuk musikal lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”?

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, p. 264.

2. Apa makna yang terkandung dalam lirik lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”?
3. Bagaimana proses pembuatan aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” untuk orkestra?
4. Bagaimana hasil aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” dalam orkestra?
5. Apa yang diperoleh dengan mengaransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” untuk orkestra?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam pembuatan aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*” adalah:

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat aransemen lagu untuk orkestra.
2. Menggali, mengangkat, dan melestarikan lagu daerah khususnya Batak dalam bentuk orkestra agar lebih dikenal oleh masyarakat luas.
3. Menambah perbendaharaan repertoar orkestral yang mengangkat lagu daerah.
4. Menambah pembuatan karya tulis yang mengangkat lagu daerah sebagai bagian dari aransemen.
5. Untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan program studi S-1 seni musik, Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

6. Karya tulis ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan di unit Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Hasil karya aransemen diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan apresiasi masyarakat dalam bidang musik khususnya orkestra.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung pemahaman penulis dalam proses pembuatan aransemen lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”, maka diperlukan sumber pustaka yang menjadi acuan dan berkaitan dengan materi yang dibahas antara lain:

1. *Nahum's Songs*, (Medan: Penerbit Arta, 1971). Di dalam buku ini terdapat 35 buah lagu karya Nahum Situmorang termasuk didalamnya melodi lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”. Melodi lagu dan riwayat singkat Nahum Situmorang bersumber dari buku tersebut.
2. Dj. Gultom Rajamarpodang, *Dalihan Na Tolu Nilai Budaya Suku Batak*, (Medan: CV Armanda, 1992). Buku ini mengupas tentang nilai budaya Batak dari segala aspek. Buku ini sangat membantu penulis dalam memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”.
3. Karl-Edmund Prier, S.J, *Ilmu Bentuk Musik*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996). Dalam buku ini dibahas tentang bentuk-bentuk dasar lagu dan berbagai macam teknik pengolahan motif lagu. Buku ini sangat membantu penulis dalam menganalisis struktur bentuk musikal lagu.

4. Daniel Gregory Mason, *The Orchestral Instruments and What They Do*, (Westport Connecticut, Greenwood Press Publishers, 1971). Buku ini membahas tentang berbagai macam instrumen yang digunakan dalam orkestra. Buku ini sangat membantu penulis dalam memahami karakteristik dan jangkauan nada-nada dari tiap seksi instrumen yang digunakan dalam orkestra.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini bersifat analisis deskriptif secara musikologis dengan langkah-langkah yang akan ditempuh adalah:

1. Studi pustaka, mengumpulkan referensi berupa buku-buku yang dianggap relevan untuk menunjang karya tulis ini.
2. Diskografi, mendengar kaset rekaman audio lagu "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*".
3. Menganalisis struktur bentuk musikal dan makna yang terkandung dalam lirik lagu "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*".
4. Membuat eksperimen aransemen lagu "*Anakkonkido Hasangapon Di Au*".
5. Membuat rekaman audio hasil aransemen lagu melalui media komputer yang menggunakan format *Musical Instrument Digital Interface* (MIDI) dalam bentuk Kaset dan *Compact Disk* (CD).

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II adalah landasan teori yang berisi pembahasan tinjauan tentang lagu “*Anakkonkido Hasangapon Di Au*”, orkestra, dan aransemen. Bab III adalah proses pembuatan aransemen lagu yang berisi tentang pematangan ide aransemen dan perubahan struktur bentuk musikal lagu, serta pembahasan tentang hasil aransemen. Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

